

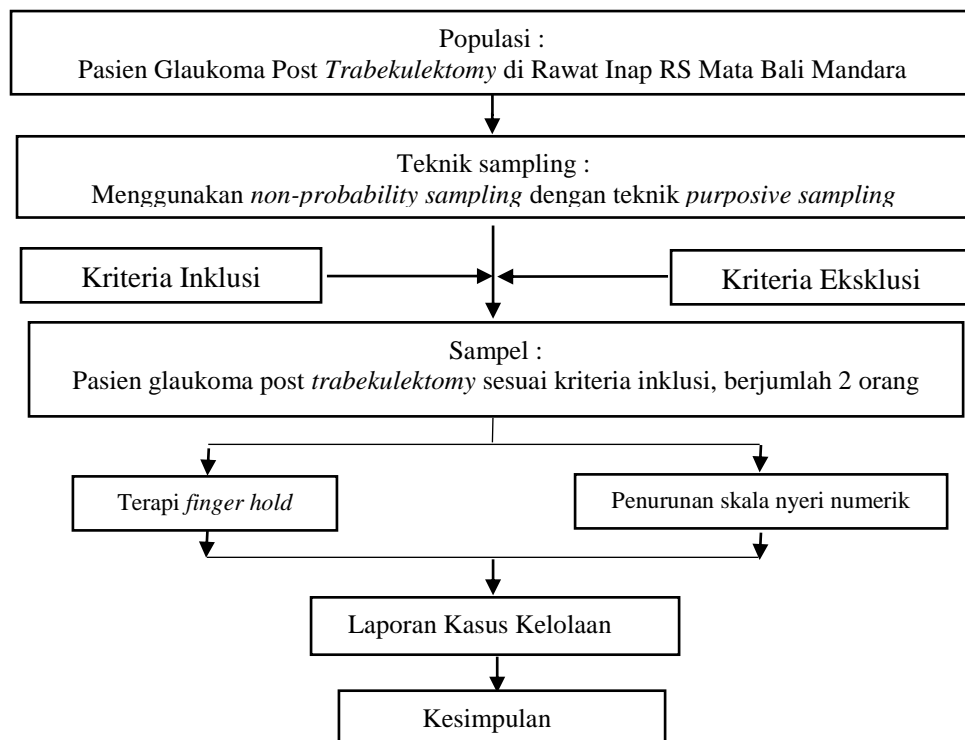
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus merupakan jenis rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit secara intensif. Keuntungan rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas, yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pemberian terapi *finger hold* untuk menurunkan nyeri akut pada pasien glaukoma dengan post *trabekulektomi* (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 5 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Glaukoma Post *Trabekulektomy* di Ruang Rawat Inap RS Mata Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini akan dilakukan di Ruang Rawat Inap RS Mata Bali Mandara. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi ialah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien glaukoma dengan post *trabekulektomy*. Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Jumlah sampel dalam penyusunan studi kasus ini adalah dua orang dengan glaukoma yang sudah dilakukan tindakan *trabekulektomy* di rawat inap. Pemilihan sampel disertai dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi.

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedoman dalam penentuan kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Dalam studi kasus ini, yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

- 1) Pasien glaukoma yang telah dilakukan tindakan *trabekulektomy* hari ke-0.
- 2) Pasien glaukoma yang mempunyai masalah keperawatan nyeri akut setelah tindakan *trabekulektomy*

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2017). Dalam studi kasus ini yang menjadi kriteria eksklusi ialah :

- 1) Pasien glaukoma yang memiliki riwayat penyakit penyerta seperti kelemahan pada bagian tangan.
- 2) Pasien glaukoma yang memiliki riwayat hambatan komunikasi

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ialah suatu proses menyeleksi populasi untuk mendapatkan besaran sampel yang sesuai. Teknik sampling yang digunakan pada studi kasus ini ialah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh penulis (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini ialah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumbernya langsung (Setiadi, 2013). Data primer didapatkan melalui observasi, wawancara, dan pengamatan. Data sekunder yang didapatkan melalui rekam medis pasien (Nursalam, 2017). Jenis data yang dikumpulkan pada studi kasus ini lembar asuhan keperawatan dan lembar observasi penurunan nyeri pada pasien glaukoma post *trabekulektomy*.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara atau teknik pengumpulan data ialah proses pendekatan kepada subjek dan adanya proses pengumpulan subjek yang diperlukan (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini ialah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Petugas pengumpul data ialah penulis dibantu perawat di Ruang Rawat Inap RS Mata Bali Mandara.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan dalam pengumpulan data agar data yang disajikan menjadi kasus kelolaan yang sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengumpulan data
- b. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- c. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa data pribadi akan dirahasiakan
- e. Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia maka pasien dapat menandatangani *inform consent*, namun apabila pasien menolak maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan pasien.
- f. Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrument yang diperlukan
- g. Melakukan penerapan terapi *finger hold* yang dilakukan oleh perawat dalam mengatasi nyeri akut pada pasien glaukoma post *trabekulektomy*
- h. Melakukan observasi penelitian pada pasien glaukoma post *trabekulektomy*
- i. Penerapan terapi dilakukan dengan 3 sesi yang masing-masing dilakukan selama 30 menit

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, dan menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017; Setiadi, 2013). Instrumen pengumpulan data pada karya ilmiah ini menggunakan skala nyeri numerik. Pasien glaukoma post *trabekulektomy* yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan sudah diberikan terapi akan diobservasi dan diwawancarai tentang penurunan skala nyeri menggunakan skala nyeri numerik. Semakin kecil angka skala nyeri numerik maka semakin menurun tingkat nyeri akut yang dirasakan pasien.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Nursalam, 2017). Pengolahan data dilakukan dimulai dari subjek penelitian yang dilakukan pengkajian berdasarkan lembar asuhan keperawatan. setelah ditemukan masalah dan diberikan diagnosis keperawatan berupa nyeri akut, maka dilakukan perencanaan keperawatan, serta diberikan implementasi keperawatan. salah satu implementasi yang diberikan ialah terapi relaksasi berupa *finger hold*.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Teknik analisa data menggunakan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan dengan cara observasi, studi dokumentasi yang menghasilkan data yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan intervensi. Adapun urutan analisis data yaitu :

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara WOD yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dicatat dalam bentuk catatan lapangan, yang kemudian disalin dalam bentuk transkrip atau catatan terstruktur.

b. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik yang kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

c. Menyajikan data

Penyajian data disesuaikan dengan desain penelitian yaitu desain studi kasus deskriptif. Data disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif, dapat disertai dengan opini dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat disajikan dalam bentuk table, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan klien dijamin dengan mengaburkan identitas pasien.

d. Verifikasi dan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan teori kajian pustaka dan hasil penelitian peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan dikaitkan dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus yang terdiri dari :

1. *Inform Consent*

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi subjek studi kasus. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan selama dilakukannya penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Anonymity merupakan salah satu bentuk jaminan pada subjek studi kasus dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek studi kasus pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially (kerahasiaan)*

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

4. *Beneficence dan non maleficence*

Beneficence ialah hasil yang didapatkan diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi subjek, sementara *non maleficence* ialah tidak merugikan subjek dan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari responden (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini manfaat yang didapat ialah hasil dari terapi *finger hold* untuk penurunan nyeri pada pasien glaukoma post *trabekulektomy*.